

**MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY DAN
POLICY OUTLOOK FOR PLAN OF ACTION (GAP)
DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2024**

Bid. Penataan

BARIS 1	SKPD	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
	Program	Pengelolaan Persampahan
	Kegiatan	Pengelolaan Sampah
	Sub Kegiatan	Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan.
	Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat dalam pemilahan/pengurangan sampah dari sumbernya dengan pendekatan ekonomi sirkular. 2. Menjadikan lingkungan bersih dan masyarakat mendapat nilai ekonomi dari sampah yang dikelolanya
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan	<p>Data Umum :</p> <p>Jumlah Kelurahan di Kota Payakumbuh sebanyak 47 Kelurahan, dengan jumlah penduduk keseluruhan Tahun 2022 ±143.283 jiwa. Masyarakat di Kota Payakumbuh umumnya belum memahami tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini terlihat dari masih tercampurnya sampah organik dan anorganik yang diangkut ke TPA Regional Payakumbuh. Padahal sampah organik dapat diolah menjadi kompos atau maggot dan sampah anorganik yang masih bernilai dapat disalurkan ke Bank Sampah/pegepul untuk didaur ulang.</p> <p>Maka dari itu pada tahun 2024 direncanakan sosialisasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sehingga masyarakat dapat melakukan pengelolaan sampah di rumah masing-masing serta dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA.</p> <p>Akses :</p> <p>Kurangnya pengetahuan dan motivasi masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.</p> <p>Partisipasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proporsi laki-laki dan perempuan yang mengikuti sosialisasi pengelolan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga di 47 kelurahan. 2. Pelaksanaan pengomposan sampah organik di

		<p>setiap rumah tangga.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Pembentukan Bank sampah di setiap sekolah dan kelurahan 4. Mengembangkan budidaya maggot untuk pakan ternak di berbagai lokasi di Kota Payakumbuh <p>Kontrol :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat masih belum melakukan pemilahan sampah di rumah tangga, dan belum melaksanakan pengomposan sampah organik. 2. Masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan (di jalan, di sungai dan drainase), membakar sampah, serta membuang sampah di TPS diluar jam yang telah ditetapkan. 3. Masih kecilnya jumlah masyarakat yang menjadi Nasabah di Bank Sampah <p>Manfaat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat melakukan pemilahan sampah di rumah masing-masing dan melakukan pengomposan sampah organik. 2. Masyarakat menabungkan sampah anorganik yang masih bernilai ke Bank Sampah atau pengepul. 3. Masyarakat tidak melakukan pembakaran sampah di sekitar rumah dan tidak membakar jerami di sawah. 4. Masyarakat tidak membuang sampah sembarangan seperti di jalan, drainase, sungai dan lain-lain.
BARIS 3	<p style="text-align: center;">ISU GENDER</p> <p>Faktor Kesenjangan/ Permasalahan (Akses, Kontrol, Manfaat, Partisipasi)</p>	<p>Akses :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah TPST 6 (enam) Buah : <ol style="list-style-type: none"> a. Pasar Ibh (Kelurahan Ibh) b. Pasar Berkah (Kelurahan Kapalo Koto Dibalai) c. Mancang labu (Kelurahan Payobasung) d. Kubang gajah (Kelurahan Limbukan) e. Sejahtera (Kelurahan Koto Tuo Limo Kampuang) f. Edukasi (SMKN 2 Kelurahan Bulakan balai Kandi Kota Payakumbuh) 2. Jumlah Bank Sampah yang aktif ada 5 (lima) : <ol style="list-style-type: none"> a. Peduli (Kelurahan Subarang Batuang) b. Barasiah (Kelurahan Balai Jariang) c. Mancang labu (Kelurahan Payobasung) d. Liberty (Kelurahan Padang Tinggi Pilian) e. Kito Basamo (DLH Kota Payakumbuh) 3. Bank Sampah di 41 Sekolah Adiwiyata 4. Budidaya Maggot di beberapa lokasi di Kota payakumbuh

		<p>5. Duta Zero Waste 10 orang</p> <p>Partisipasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas TPST berjumlah 6 (enam) orang laki-laki 2. Pengurus Bank Sampah masing-masing ±8 – 10 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan 3. Duta Zero Waste 10 (10 orang) orang, 2 perempuan dan 8 laki-laki 4. Masyarakat Pembudidaya Maggot, terdiri dari laki-laki dan perempuan <p>Kontrol :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah masyarakat yang terlibat di Bank Sampah masih kecil. 2. Masih sedikitnya jumlah Bank Sampah yang aktif baik di kelurahan maupun di sekolah 3. Bantuan komposter yang diberikan ke masyarakat belum difungsikan dengan baik. 4. 6 TPST sudah rutin beroperasi dan menghasilkan kompos. 5. Budidaya Maggot sudah mulai berkembang di Kota Payakumbuh namun produksinya masih terbatas. 6. Duta Zero Waste sudah difungsikan untuk memberikan sosialisasi dan pembinaan pengolahan sampah kepada masyarakat dan sekolah. <p>Manfaat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan warga sekolah tentang pemilahan dan pengolahan sampah 2. Menjadikan sampah bernilai ekonomis 3. Mengurangi Timbulan sampah ke TPA
BARIS 4	Sebab Kesenjangan Internal (di SKPD)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Belum pahamnya konsep Gender pada pelaksana kegiatan dan narasumber 2) Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak yang menduduki jabatan. 3) Terbatasnya kapasitas Perempuan
BARIS 5	Sebab Kesenjangan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan; 2) Adanya pemahaman bahwa pekerjaan berat hanya bisa dilakukan oleh laki-laki; 3) Masih minimnya sosialisasi tentang konsep Gender 4) Masih kurangnya partisipasi/kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan sampah
BARIS 6	Tujuan Responsif	Masyarakat memahami cara pengolahan sampah rumah

	Gender	tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga dan dapat memanfaatkan bank sampah yang ada di lingkungannya.
BARIS 7	Rencana Aksi	Melaksanakan Sosialisasi pengelolaan sampah di kelurahan.
BARIS 8	Pengukuran Hasil	Output <u>Rumusan Kinerja Output :</u> 1) Materi Panduan pemilahan sampah, pengomposan, Bank Sampah, Budidaya Maggot 2) Peserta dari perwakilan setiap Kelurahan 3) Fasilitator 4) Narasumber <u>Indikator Kinerja Output:</u> 1) Panduan yang responsif gender; 2) Peserta Sosialisasi pengelolaan sampah dan bank sampah dari perempuan 37 % dan laki-laki 63 %; 3) Pelaksana Kegiatan : 1 laki-laki dan 1 perempuan; 4) Narasumber minimal 1 laki-laki dan 1 perempuan.
BARIS 9		Outcome <u>Rumusan Kinerja Outcome :</u> Jumlah peserta sosialisasi pemilahan sampah, pengomposan, dan Bank Sampah. <u>Indikator Kinerja Outcome:</u> Terlaksananya pengomposan di setiap rumah tangga, beroperasionalnya Bank Sampah di setiap sekolah dan kelurahan, Beroperasionalnya TPST, serta Terwujudnya pengurangan jumlah sampah yang diangkut ke TPA.

Payakumbuh, Maret 2023
 KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 KOTA PAYAKUMBUH



DESMON KORINA, S.IP, MM

Pembina TK.1

NIP. 19691231 199003 2 016



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Angrek I No.24 Komplek Terminal Koto Nan IV Payakumbuh, Telp. (0752) 94496

PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)

SKPD : **DINAS LINGKUNGAN HIDUP**
TAHUN ANGGARAN : **2024**

PROGRAM	Pengelolaan Persampahan
KEGIATAN	Pengelolaan Sampah
SUB KEGIATAN	Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam pengelolaan persampahan.
KODE KEGIATAN	2.11.11.2.01.04
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan</p> <p>Jumlah Kelurahan di Kota Payakumbuh sebanyak 47 Kelurahan, dengan jumlah penduduk keseluruhan 143.283 jiwa. Masyarakat di Kota Payakumbuh umumnya belum memahami tentang pengelolaan sampah rumah tangga. Hal ini terlihat dari masih tercampurnya sampah organik dan anorganik yang diangkut ke TPA Regional Payakumbuh. Padahal sampah organik dapat diolah menjadi kompos dan maggot, sementara sampah anorganik yang masih bernilai dapat disalurkan ke Bank Sampah/pegepul untuk didaur ulang.</p> <p>Maka dari itu pada tahun 2024 direncanakan sosialisasi tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga sehingga masyarakat dapat melakukan pengelolaan sampah di rumah masing-masing serta dapat mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA.</p> <p>Akses :</p> <p>Kurangnya pengetahuan dan motivasi masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.</p> <p>Partisipasi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Proporsi laki-laki dan perempuan yang mengikuti sosialisasi pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga di 47 kelurahan.2. Pelaksanaan pengomposan sampah organik di setiap rumah tangga.3. Pembentukan Bank sampah di setiap sekolah dan kelurahan.4. Pengembangan budidaya Maggot di sejumlah lokasi di Kota Payakumbuh <p>Kontrol :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat masih belum melakukan pemilahan sampah di rumah

- tangga, dan belum melaksanakan pengomposan sampah organik.
2. Masih ada masyarakat yang membuang sampah sembarangan (di jalan, di sungai dan drainase), membakar sampah, serta membuang sampah di TPS diluar jam yang telah ditetapkan.
 3. Masih kecilnya jumlah masyarakat yang menjadi Nasabah di Bank Sampah

Manfaat :

1. Masyarakat melakukan pemilahan sampah di rumah masing-masing dan melakukan pengomposan sampah organik.
2. Masyarakat menabungkan sampah anorganik yang masih bernilai ke Bank Sampah atau pengepul.
3. Masyarakat tidak melakukan pembakaran sampah di sekitar rumah dan tidak membakar jerami di sawah.
4. Masyarakat tidak membuang sampah sembarangan seperti di jalan, drainase, sungai dan lain-lain.

2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender.

a. Faktor Kesenjangan yaitu :

Akses :

1. Jumlah TPST 6 (enam) Buah :
 - a. Pasar Ibh (Kelurahan Ibh)
 - b. Pasar Berkah (Kelurahan Kapalo Koto Dibalai)
 - c. Mancang labu (Kelurahan Payobasung)
 - d. Kubang gajah (Kelurahan Limbukan)
 - e. Sejahtera (Kelurahan Koto Tuo Limo Kampuang)
 - f. Edukasi (SMKN 2 Kelurahan Bulakan balai Kandi Kota Payakumbuh)
2. Jumlah Bank Sampah yang aktif ada 5 (lima) :
 - a. Peduli (Kelurahan Subarang Batuang)
 - b. Barasiah (Kelurahan Balai Jariang)
 - c. Mancang labu (Kelurahan Payobasung)
 - d. Liberty (Kelurahan Padang Tinggi Pilian)
 - e. Kito Basamo (DLH Kota Payakumbuh)
3. Bank Sampah di 37 Sekolah Adiwiyata
4. Budidaya Maggot di sejumlah lokasi di Kota Payakumbuh
5. Duta Zero Waste 10 orang

Partisipasi :

1. Petugas TPST berjumlah 6 (enam) orang laki-laki
2. Pengurus Bank Sampah masing-masing ±8 – 10 orang terdiri dari laki-laki dan perempuan
3. Duta Zero Weste 10 (10 orang) orang, 2 perempuan dan 8 laki-laki
4. Pembudidaya Maggot terdiri dari laki-laki dan perempuan

Kontrol :

1. Jumlah masyarakat yang terlibat di Bank Sampah masih kecil.
2. Masih sedikitnya jumlah Bank Sampah yang aktif baik di kelurahan maupun di sekolah
3. Bantuan komposter yang diberikan ke masyarakat belum difungsikan dengan baik.
4. 6 TPST sudah rutin beroperasi dan menghasilkan kompos.
5. Masih kurangnya produksi maggot
6. Duta ZeroWaste sudah difungsikan untuk memberikan sosialisasi dan pembinaan pengolahan sampah kepada masyarakat dan sekolah.

Manfaat :

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat dan warga sekolah tentang pemilahan dan pengolahan sampah
2. Menjadikan sampah bernilai ekonomis
3. Mengurangi Timbulan sampah ke TPA.

b. Penyebab Internal

- 1) Belum pahamnya konsep Gender pada pelaksana kegiatan.
- 2) Adanya pemahaman bahwa laki-laki lebih banyak melakukan pekerjaan yang berat dan untuk menduduki jabatan sebaiknya laki-laki.
- 3) Masih kurangnya partisipasi dan kepedulian masyarakat terhadap pengolahan sampah.

c. Penyebab Eksternal Kesenjangan Gender.

- 1) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan;
- 2) Adanya pemahaman bahwa pekerjaan berat hanya bisa dilakukan oleh laki-laki;
- 3) Masih minimnya sosialisasi tentang konsep Gender

RENCANA TINDAK	Kegiatan	Sosialisasi pemilahan dan pengolahan sampah	
		Tujuan	Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemilahan sampah, pengomposan, dan Bank Sampah.
		Aktivitas	
		Sumber daya (Input)	Dana : APBD Tahun 2024
			Panitia : Dinas Lingkungan Hidup
			Trainer : Narasumber Provinsi dan Kota, Duta ZeroWate, JFT Penyuluh LH
Peserta : Lurah, LPM, beserta perangkat kelurahan, perangkat RT/RW di setiap kelurahan			
Sarana prasarana :			

		output	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Rumusan Kinerja</u> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi Panduan pemilahan sampah, pengomposan, Bank Sampah, Maggot 2) Peserta dari perwakilan setiap Kelurahan 3) Fasilitator 4) Narasumber • <u>Indikator Kinerja</u> <ol style="list-style-type: none"> 5) Panduan yang responsif gender; 6) Peserta Sosialisasi pengelolaan sampah dan bank sampah dari perempuan 37 % dan laki-laki 63 %; 7) Pelaksana Kegiatan : 1 laki-laki dan 1 perempuan; 8) Narasumber minimal 1 laki-laki dan 1 perempuan.
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp : 195.727.750,-	
	SDM	±Peserta = min 5 orang per kelurahan Narasumber = ±6 Orang	
	Peralatan dan Mesin	Laptop, Infocus, Printer.	
OUTCOMES	<ul style="list-style-type: none"> • <u>Rumusan Kinerja</u> Jumlah peserta sosialisasi pemilahan sampah, pengomposan, Bank Sampah, Maggot • <u>Indikator Kinerja</u> Terlaksananya pengomposan di setiap rumah tangga, beroperasionalnya Bank Sampah di setiap sekolah dan kelurahan, Beroperasionalnya TPST, serta Terwujudnya pengurangan jumlah sampah yang diangkut ke TPA. 		

Payakumbuh, Maret 2023
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOTA PAYAKUMBUH



DESMON KORINA, S.IP, MM
Pembina TK.1
NIP. 19691231 199003 2 016

**MATRIKS LEMBAR KERJA
GENDER ANALYSIS PATHWAY DAN
POLICY OUTLOOK FOR PLAN OF ACTION (GAP)
DINAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2024**

Bid. Pengawasan

BARIS 1	SKPD	DINAS LINGKUNGAN HIDUP
	Program	Program Pengendalian Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup
	Kegiatan	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
	Sub Kegiatan	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut.
	Tujuan	Peningkatan Pengetahuan Masyarakat serta Penanggung Jawab Industri/ Usaha/ Kegiatan terkait Kewajiban untuk Mencegah Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup sesuai dengan responsive gender.
BARIS 2	Data Pembukaa Wawasan	<p>Data Umum :</p> <p>Di Kota Payakumbuh pada saat ini terdapat 443 usaha/ kegiatan yang telah mempunyai izin lingkungan baik SPPL, UKL/UPL maupun DPLH yang menghasilkan banyak limbah termasuk yang berbahaya dan beracun. Namun tidak semua pelaku usaha maupun masyarakat memahami tata cara pengelolaan Limbah yang dihasilkannya mulai dari Limbah Cair, Udara serta Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Untuk memberikan informasi mengenai hal tersebut dilakukan Sosialisasi serta Penyuluhan bagi masyarakat dan penanggung jawab Industri, Usaha, Kegiatan (IUK) tersebut.</p> <p>Pada Bulan Juli tahun 2021 telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan tersebut telah diikuti oleh 42 orang pelaku usaha dengan jumlah perempuan 8 orang, laki-laki 34 orang. Sedangkan untuk kegiatan sosialisasi terkait Pengendalian Pencemaraan oleh Limbah Industri Tahun 2022 telah dilakukan sosialisasi diikuti oleh 40 Jenis Usaha dihadiri oleh 35 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.</p> <p>Kontrol :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Penyuluhan Untuk menjadi pelaku usaha masih didominasi oleh laki-laki, sehingga untuk mengikuti kegiatan penyuluhan lebih banyak laki-laki yaitu 67,5%.

			<p>2. Sosialisasi Untuk menjadi pelaku usaha masih didominasi oleh laki-laki, sehingga untuk mengikuti sosialisasi lebih banyak laki-laki yaitu 100%.</p> <p>Manfaat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Penyuluhan Persentase jumlah peserta yang telah mendapatkan materi kegiatan penyuluhan lebih banyak laki-laki dari pada perempuan. 2. Sosialisasi Persentase jumlah peserta yang telah mendapatkan materi sosialisasi semuanya laki-laki.
BARIS 3	ISU GENDE R	Faktor Kesenjangan / Permasalahan (Akses, Kontrol, Manfaat, Partisipasi)	<p>Akses : Masih kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan limbah (cair, udara dan B3) bagi pelaku usaha/ kegiatan serta masyarakat yang mempunyai dampak terjadinya Pencemaran Lingkungan.</p> <p>Partisipasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Penyuluhan Proporsi laki-laki dan perempuan yang mengikuti kegiatan penyuluhan 27 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. 2. Sosialisasi Yang mengikuti sosialisasi 15 orang laki-laki. <p>Kontrol :</p> <p>Untuk menjadi pelaku usaha masih didominasi oleh laki-laki, sehingga keikutsertaan perempuan masih kurang dibanding peserta laki-laki untuk mengikuti sosialisasi maupun kegiatan penyuluhan.</p> <p>Manfaat :</p> <p>Persentase jumlah peserta yang mendapatkan materi sosialisasi serta kegiatan penyuluhan lebih banyak laki-laki daripada perempuan.</p>
BARIS 4		Sebab Kesenjangan Internal (SKPD)	<ol style="list-style-type: none"> 1) Belum semua pelaku usaha/ kegiatan yang memahami konsep gender. 2) Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak mempunyai usaha daripada perempuan. 3) Terbatasnya kapasitas perempuan.
BARIS 5		Sebab Kesenjangan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1) Masih terbatasnya kepedulian masyarakat terhadap pengarusutamaan gender. 2) Adanya pemahaman bahwa melakukan usaha hanya bisa dilakukan oleh laki-laki. 3) Masih minimnya sosialisasi tentang konsep Gender.
BARIS 6	Tujuan Responsif		Peningkatan Pengetahuan masyarakat dan penanggung

	Gender		jawab IUK terkait Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan sesuai dengan responsif gender.
BARIS 7	Rencana Aksi		Melaksanakan kegiatan Penyuluhan dan Sosialisasi untuk Pencegahan Pencemaran dan /atau Kerusakan Lingkungan Hidup.
BARIS 8	Pengukuran Hasil	<i>Output</i>	<p><u>Rumusan Kinerja Output :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Materi Penyuluhan dan Sosialisasi terkait Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup 2) Peserta dari Penanggung Jawab IUK dan masyarakat 3) Penyelenggara 4) Narasumber <p><u>Indikator Kinerja Output :</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah materi 2) Peserta Penyuluhan dan Sosialisasi 3) Penyelenggara kegiatan : 2 laki-laki dan 1 perempuan 4) Narasumber : 4 laki-laki dan 1 perempuan.
BARIS 9		<i>Outcome</i>	<p><u>Rumusan Kinerja Outcome :</u></p> <p>Meningkatnya kualitas air dan udara melalui sosialisasi serta kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk memahami tata cara pengelolaan limbah IUK.</p> <p><u>Indikator Kinerja Outcome :</u></p> <p>Naiknya persentase pelaku usaha yang memahami tata cara Pengelolaan Limbah (Cair, Udara B3) dari 22,5% menjadi 45%.</p>

Payakumbuh, Maret 2023
 KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 KOTA PAYAKUMBUH



DESMON KORINA, S.IP, MM

Pembina TK.1

NIP. 19691231 199003 2 016



PEMERINTAH KOTA PAYAKUMBUH
DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Jl. Anggrek I No.24 Komplek Terminal Koto Nan IV Payakumbuh Telp/Fax.
 (0752)94496

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

**SKPD : DINAS LINGKUNGAN HIDUP
TAHUN ANGGARAN : 2024**

PROGRAM	Program Pengendalian Pencemaran dan/ atau Kerusakan Lingkungan Hidup
KEGIATAN	Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota
SUB KEGIATAN	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut
KODE KEGIATAN	2.11.03.2.01.01.
ANALISIS SITUASI	<p>1. Data Pembuka Wawasan :</p> <p>Di Kota Payakumbuh pada saat ini terdapat 443 usaha/ kegiatan yang telah mempunyai izin lingkungan baik SPPL, UKL/UPL maupun DPLH yang menghasilkan banyak limbah termasuk yang berbahaya dan beracun. Namun tidak semua pelaku usaha maupun masyarakat memahami tata cara pengelolaan Limbah yang dihasilkannya mulai dari Limbah Cair, Udara serta Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Untuk memberikan informasi mengenai hal tersebut dilakukan Sosialisasi serta Penyuluhan bagi masyarakat dan penanggung jawab Industri, Usaha, Kegiatan (IUK) tersebut.</p> <p>Pada Bulan Juli tahun 2019 telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan tersebut telah diikuti oleh 100 orang pelaku usaha dengan jumlah perempuan 29 orang, laki-laki 71 orang. Sedangkan untuk kegiatan sosialisasi terkait Penurunan Beban Pencemaran Sungai telah diikuti sebanyak 42 orang, laki-laki 34 orang dan perempuan 8 orang. Sedangkan pada Tahun 2020 Kegiatan Sosialisasi maupun Penyuluhan tidak bisa dilakukan karena adanya Refocusing Anggaran untuk menganggulangi Pandemi Covid-19 yang terjadi di Kota Payakumbuh. Tahun 2021 dilakukan sosialisasi terkait penurunan beban pencemaran air sungai dengan peserta sebanyak 15 orang dan sosialisasi/penyuluhan terkait izin lingkungan bagi penanggung jawab industri, usaha, kegiatan yang diikuti oleh 40 orang peserta.</p> <p>Akses :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Penyuluhan Proporsi laki-laki yang mengikuti kegiatan penyuluhan lebih tinggi dari pada perempuan.2. Sosialisasi Yang mengikuti kegiatan sosialisasi semuanya laki-laki. <p>Partisipasi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kegiatan Penyuluhan

Jumlah laki-laki yang mengikuti kegiatan penyuluhan 27 orang, perempuan 13 orang.

2. Sosialisasi

Jumlah laki-laki yang mengikuti sosialisasi 15 orang.

Kontrol :

1. Kegiatan Penyuluhan

Untuk menjadi pelaku usaha masih didominasi oleh laki-laki, sehingga untuk mengikuti kegiatan penyuluhan lebih banyak laki-laki yaitu 67,5%.

2. Sosialisasi

Yang mengawasi pencemaran air sungai masih didominasi oleh laki-laki, sehingga untuk mengikuti sosialisasi lebih banyak laki-laki yaitu 100%.

Manfaat :

1. Kegiatan Penyuluhan

Persentase jumlah peserta yang telah mendapatkan materi kegiatan penyuluhan lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

2. Sosialisasi

Persentase jumlah peserta yang telah mendapatkan materi sosialisasi semuanya laki-laki.

2. Issu dan Faktor Kesenjangan Gender

a. Faktor Kesenjangan yaitu :

Akses :

Masih kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan limbah (cair, udara dan B3) bagi pelaku usaha/ kegiatan serta masyarakat yang mempunyai dampak terjadinya Pencemaran Lingkungan.

Partisipasi :

1. Kegiatan Penyuluhan

Proporsi laki-laki dan perempuan yang mengikuti kegiatan penyuluhan 27 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.

2. Sosialisasi

Yang mengikuti sosialisasi 15 orang laki-laki.

Kontrol :

Untuk menjadi pelaku usaha masih didominasi oleh laki-laki, sehingga keikutsertaan perempuan masih kurang dibanding peserta laki-laki untuk mengikuti sosialisasi maupun kegiatan penyuluhan.

Manfaat :

Persentase jumlah peserta yang mendapatkan materi sosialisasi serta kegiatan penyuluhan lebih banyak laki-laki daripada

	<p>perempuan.</p> <p>b. Penyebab Internal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Belum semua pelaku usaha/ kegiatan yang memahami konsep gender. 2) Adanya kesenjangan SDM, laki-laki lebih banyak mempunyai usaha daripada perempuan 3) Terbatasnya kapasitas perempuan. <p>c. Penyebab Eksternal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Masih terbatasnya kepedulian masyarakat terhadap pengarusutamaan gender. 2) Adanya pemahaman bahwa melakukan usaha hanya bisa dilakukan oleh laki-laki 3) Masih minimnya sosialisasi tentang konsep Gender. 														
RENCANA TINDAK	Kegiatan/ Sub Kegiatan	<p>Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota / Koordinasi, Sinkronisasi, dan Pelaksanaan Pencegahan Pencemaran Lingkungan Hidup dilaksanakan terhadap Media Tanah, Air, Udara dan Laut.</p>													
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td data-bbox="675 1522 829 1875">Tujuan</td> <td data-bbox="829 1522 1451 1875">Peningkatan Pengetahuan masyarakat dan penanggung jawab IUK terkait Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan sesuai dengan responsif gender.</td> </tr> <tr> <td data-bbox="675 1522 829 1875">Aktivitas</td> <td data-bbox="829 1522 1451 1875"> <ul style="list-style-type: none"> • Rapat persiapan kegiatan • Mempersiapkan SK dan administrasi pendukung sub kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat • Menetapkan Panitia dan Narasumber • Membuat Undangan dan menyebarkannya </td> </tr> <tr> <td data-bbox="675 1522 829 1875">Sumber Daya (Input)</td> <td data-bbox="829 1522 1451 1875"> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Dana : APBD Tahun 2023</td> </tr> <tr> <td>Panitia : Dinas Lingkungan Hidup</td> </tr> <tr> <td>Trainer : Narasumber Provinsi dan Kota</td> </tr> <tr> <td>Peserta : 55 orang</td> </tr> <tr> <td>Sarana prasarana : ATK, infocus, Laptop</td> </tr> </table> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="675 1522 829 1875">Output</td> <td data-bbox="829 1522 1451 1875"> <p><u>Rumusan Kerja</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Materi Penyuluhan dan Sosialisasi terkait Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup 4. Peserta dari Penanggung Jawab IUK dan masyarakat 5. Penyelenggara 6. Narasumber <p><u>Indikator Kerja</u></p> </td> </tr> </table>	Tujuan	Peningkatan Pengetahuan masyarakat dan penanggung jawab IUK terkait Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan sesuai dengan responsif gender.	Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat persiapan kegiatan • Mempersiapkan SK dan administrasi pendukung sub kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat • Menetapkan Panitia dan Narasumber • Membuat Undangan dan menyebarkannya 	Sumber Daya (Input)	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Dana : APBD Tahun 2023</td> </tr> <tr> <td>Panitia : Dinas Lingkungan Hidup</td> </tr> <tr> <td>Trainer : Narasumber Provinsi dan Kota</td> </tr> <tr> <td>Peserta : 55 orang</td> </tr> <tr> <td>Sarana prasarana : ATK, infocus, Laptop</td> </tr> </table>	Dana : APBD Tahun 2023	Panitia : Dinas Lingkungan Hidup	Trainer : Narasumber Provinsi dan Kota	Peserta : 55 orang	Sarana prasarana : ATK, infocus, Laptop	Output	<p><u>Rumusan Kerja</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Materi Penyuluhan dan Sosialisasi terkait Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup 4. Peserta dari Penanggung Jawab IUK dan masyarakat 5. Penyelenggara 6. Narasumber <p><u>Indikator Kerja</u></p>
Tujuan	Peningkatan Pengetahuan masyarakat dan penanggung jawab IUK terkait Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan sesuai dengan responsif gender.														
Aktivitas	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat persiapan kegiatan • Mempersiapkan SK dan administrasi pendukung sub kegiatan Pemberian Informasi Peringatan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup pada Masyarakat • Menetapkan Panitia dan Narasumber • Membuat Undangan dan menyebarkannya 														
Sumber Daya (Input)	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td>Dana : APBD Tahun 2023</td> </tr> <tr> <td>Panitia : Dinas Lingkungan Hidup</td> </tr> <tr> <td>Trainer : Narasumber Provinsi dan Kota</td> </tr> <tr> <td>Peserta : 55 orang</td> </tr> <tr> <td>Sarana prasarana : ATK, infocus, Laptop</td> </tr> </table>	Dana : APBD Tahun 2023	Panitia : Dinas Lingkungan Hidup	Trainer : Narasumber Provinsi dan Kota	Peserta : 55 orang	Sarana prasarana : ATK, infocus, Laptop									
Dana : APBD Tahun 2023															
Panitia : Dinas Lingkungan Hidup															
Trainer : Narasumber Provinsi dan Kota															
Peserta : 55 orang															
Sarana prasarana : ATK, infocus, Laptop															
Output	<p><u>Rumusan Kerja</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Materi Penyuluhan dan Sosialisasi terkait Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup 4. Peserta dari Penanggung Jawab IUK dan masyarakat 5. Penyelenggara 6. Narasumber <p><u>Indikator Kerja</u></p>														

		1) Jumlah materi 4 berkas 2) Jumlah Peserta Penyuluhan dan Sosialisasi adalah 3) Penyelenggara Kegiatan : 2 laki-laki dan 1 perempuan 4) Narasumber : 4 laki-laki dan 1 perempuan
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp : 251.663.340,-
	SDM	Panitia : 11 orang Peserta : 55 orang Narasumber : 4 orang Penyelenggara : 3 orang
	Peralatan dan Mesin	Komputer PC, Laptop, Infocus, Printer, Sound system dan Pointer
Outcome	<p><u>Rumusan Kinerja Outcome :</u> Meningkatnya kualitas air dan udara melalui sosialisasi serta kegiatan penyuluhan yang diberikan kepada pelaku usaha dan masyarakat untuk memahami tata cara pengelolaan limbah IUK.</p> <p><u>Indikator Kinerja Outcome :</u> Naiknya persentase pelaku usaha yang memahami tata cara Pengelolaan Limbah (Cair, Udara B3) dari 22,5% menjadi 45%.</p>	

Payakumbuh, Maret 2023
 KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP
 KOTA PAYAKUMBUH



DESMON KORINA, S.IP, MM
 Pembina TK.1